



Efektivitas Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Gampong Alue Beurawe Langsa Kota

The Effectiveness of Facebook Social-Media on the Social Behavior of Adolescents in Gampong Alue Beurawe Langsa City

Hamidah Hanim

Universitas Sains Cut Nyak Dhien, Indonesia

**Corresponding author:* hamidahhanim1512@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial facebook terhadap perilaku remaja di Gampong Alue Beurawe Langsa Kota. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dari penelitian ini yaitu remaja di Gampong Alue Beurawe Langsa Kota. Kemudian data dikumpulkan dengan melakukan survei menggunakan instrumen penelitian berupa observasi dan penyebaran kuesioner terhadap 66 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh. Hasil penelitian ini, pengaruh jejaring sosial facebook terhadap perilaku remaja di Gampong Alue Beurawe Langsa Kota menunjukkan bahwa pengaruh media sosial facebook berdasarkan variabel intensitas akses penting bagi responden. Pada umumnya remaja di Gampong Alue Beurawe Langsa Kota menggunakan media sosial facebook. Berdasarkan data analisis uji t, diketahui t hitung media sosial facebook $2,008 > 1,670$ adalah signifikan pada taraf signifikansi 10% dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji statistik ini menunjukkan bahwa faktor menggunakan media sosial facebook berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku sosial remaja.

Kata Kunci: Media Sosial; Facebook; Perilaku Sosial Remaja.

Abstract

This study aims to find out how the influence of Facebook social media on adolescent behavior in Gampong Alue Beurawe Langsa City. This type of research is descriptive using a quantitative approach. The source of data from this study is adolescents in Gampong Alue, Beurawe, Langsa City. Then the data was collected by conducting a survey using research instruments in the form of observation and distribution of questionnaires to 66 respondents. Data analysis techniques using simple linear regression aim to see influence. The results of this study, the influence of Facebook social network on adolescent behavior in Gampong Alue Beurawe Langsa Kota shows that the influence of Facebook social media based on access intensity variables is important for respondents. In general, teenagers in Gampong Alue Beurawe Langsa Kota use Facebook social media. Based on the data of the t-test analysis, it is known that the Facebook social media count of $2,008 > 1,670$ is significant at the level of significance of 10% thus H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the results of this statistical test, it shows that the factor of using Facebook social media has a significant effect on adolescent social behavior.

Keywords: Social Media; Facebook; Adolescent Social Behavior.

How to Cite: Hanim, H. (2023), Efektivitas Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Gampong Alue Beurawe Langsa Kota, *Jurnal Social Library*, 3 (3): 239-242.

PENDAHULUAN

Jaringan Internet menjadi media tercepat serta terus berinovasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat, serta hampir semua media serta kebutuhan masyarakat terhubung dengan Internet. Dengan kata lain, Internet bisa dikatakan sebagai media komunikasi massa. Menurut John R. Bittner, definisi komunikasi massa yang paling sederhana serta populer ialah pesan yang dikomunikasikan kepada sejumlah besar orang melalui media massa (Medy, 2019).

Kemajuan teknologi komunikasi ditandai dengan semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi yang tidak dibatasi oleh ruang serta waktu. Salah satu pengaruh terhadap perubahan gaya hidup ialah media massa. Berbagai aspek yang melekat pada media massa beserta kelebihan serta kekurangannya menjadi perhatian utama dalam kajian komunitas.

Pertumbuhan user Facebook di Indonesia didorong oleh program pengenalan Internet bagi generasi muda. Banyak remaja menggunakan Facebook sebagai sarana interaktif guna menjalin pertemanan. Keberadaan Facebook membuat setiap orang serasa berada di dunia baru serta semua orang sibuk dengan dunianya masing-masing. Facebook juga memberikan dampak negatif serta hampir seluruh user internet Indonesia juga menggunakannya. Dari 82 juta user Facebook di Indonesia, sebagian besar (94%) mengakses jejaring sosial melalui perangkat seluler. India ialah negara dengan total user Facebook terbesar keempat di dunia, setelah Amerika Serikat (194 juta), India (130 juta), serta Brazil (102 juta). Meksiko

menempati urutan kelima dengan 60 juta user (Oikusuf, 2022).

Remaja yang masih memiliki kepribadian mental serta emosional yang labil seringkali salah mengartikan informasi yang diterimanya dari media massa atau media sosial seperti Facebook. Situasi seperti ini seringkali membuat remaja terdorong oleh rasa ingin tahunya guna mencoba hal-hal baru yang dihadirkan melalui media tersebut, yang pada akhirnya akan membawa perubahan pada perilaku remaja tersebut, baik positif maupun negatif. Selain itu Facebook ialah media komunikasi online yang bisa diakses dimana saja selama ada koneksi internet. Hal ini menyisakan sedikit batasan, bahkan di lingkungan terpencil. Oleh karena itu, user Facebook di kota kecil serta pedesaan hampir sama.

Remaja identik dengan mencoba hal-hal baru, mereka mudah mengalami perubahan minat terhadap hal-hal baru. Fenomena ini terjadi di kalangan remaja. Saat ini, menyimpan rahasia dari teman bukanlah hal yang penting. Sebab sebagian besar remaja menganggap tempat curhat yang paling efektif ialah di Facebook. Kehadiran Facebook dinilai menarik di dunia maya. Karena mendaftar menjadi anggota sangatlah mudah serta gratis, serta menggunakan gratisnya tidak terikat oleh aturan tertentu dari Facebook, sebuah situs jejaring sosial, maka tidak heran jika banyak orang yang ingin mendaftar menjadi user Facebook, baik sengaja maupun sekedar ingin mendaftar. sebagai user situs jejaring sosial (Adinya, 2013).

METODE

Jenis riset ini digambarkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data riset ini ialah remaja yang

berasal dari Gampong Alue Beurawe Kota Langsa. Selanjutnya dilakukan survei dengan menggunakan alat riset observasional serta penyebaran kuesioner guna mengumpulkan data dari 66 responden. Data deskriptif menggunakan teknik analisis kuantitatif tiga langkah yaitu uji reliabilitas, validitas, serta koefisien korelasi. Menggunakan uji t guna membuktikan hipotesis. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana guna mengetahui pengaruhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Model	R	R square	Adjusted square	Std. Error of the Estimate
1	.802	.642	.639	5.193

Tabel 1 Ringkasan Model Summary hasil angka *R square* sebesar 0,642 maka yang dimaksud *R square* di sini ialah koefisien determinasi. Artinya 64,2% menggunakan jejaring sosial Facebook memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel perilaku sosial remaja. sedangkan sisanya 35,8%.

Riset menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara dampak media sosial Facebook terhadap perilaku sosial ialah 0,802 atau 80,2%. Hubungan tersebut bersifat positif serta signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini penting karena terdapat hubungan yang sangat kuat antara pengaruh media sosial Facebook terhadap perilaku sosial remaja di Gampong Alue Beurawe Kota Langsa.

Dampak menggunakan media sosial Facebook oleh remaja terhadap perilaku sosial remaja Gampong Alue Beurawe Kota Langsa. Didapat koefisien determinasi sebesar 0,642 atau 64,2%, serta 35,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada hasil koefisien konstanta sebesar 27,75 yang berarti jika menggunakan media sosial

Facebook (X) bernilai 0 maka perilaku sosial remaja Gampong Alue Beurawe (Y) bernilai positif sebesar 27,75. Koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,619 artinya jika menggunakan media sosial facebook mengalami kenaikan 1, maka perilaku sosial remaja Gampong Alue Beurawe (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,619.

Sikap yang ada pada remaja antara usia 12 serta 18 tahun berada pada tahap dimana sikap kognitif, emosional, serta kooperatif terhadap sesuatu mulai muncul. Sikap kognitif remaja ialah rasa ingin tahu terhadap pengetahuan internal serta eksternal. Salah satunya ingin mengenal dunia internet atau dunia maya melalui jejaring sosial. Mereka memperoleh pengetahuan tentang apa yang sedang dibicarakan di komunitas sekitar mereka, biasanya melalui update status yang mereka baca di kolom timeline. Misalnya, jika teman sekelas sedang marah atau sedih, individu mengetahui melalui jejaring sosial bahwa mereka secara tidak sengaja mempostingnya di kolom tweet di Twitter. Dalam riset tersebut ditemukan bahwa 43,4% masyarakat menjawab mengetahui adanya informasi yang sedang hangat dibicarakan di dunia maya melalui Twitter (Ridwan, 2011).

SIMPULAN

Pada umumnya remaja di Gampong Alue Beurawe Langsa Kota menggunakan media sosial facebook. Berdasar data analisis uji t, diketahui t_{hitung} media sosial facebook $2,008 > 1,670$ ialah signifikan pada taraf signifikansi 10% dengan demikian H_0 ditolak serta H_a diterima. Berdasar hasil uji statistik ini menunjukkan bahwa faktor menggunakan media sosial facebook berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku sosial remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhinya, Marisa. (2013), Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Remaja. dalam http://jurnalilmiahtp./2013/12/pengaruh-jejaring-sosial-terhadap-remaja_4257.html h.2 (tgl akses 21 April 2019).
- Medy, Pengaruh Perkembangan eknologi di Kalangan Remaja dalam <http://www.kompasiana.com/medyj6/pengaruh-perkembangan-teknologi-di-kalangan-remaja>, tgl akses 21 Mei 2022.
- Ridwan, Adun Rusyana. Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian. ALFABETA: Bandung. 2011. Hal 102.
- Yusuf, O, Pengguna internet Indonesia dalam <http://tekno.kompas.com/read/2016/04/15/10210007/Hampir.Semua.Pengguna.Internet.In-indonesia>. Memakai. Facebook (diakses pada tanggal 21 Aprili 2022).